

Peran Pojoksatu.id dalam Menyebarkan Informasi (Studi Kasus: Media Sosial Tiktok, Instagram dan Facebook)

Asmilawati Putri¹, Firman Maulana Akhsan², Moch Rizki Fathir³, Rahma Tiara Putri⁴, Ulan Damayanti⁵, Zahra Salsabiila⁶, Rofi'ah Siddiq⁷

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
mila33812@gmail.com

Abstract: *The role of mass media in influencing society is crucial, especially in Indonesia, where the majority of the population relies on mass media as their primary source of information. With the rapid development of technology and ease of access to information, social media has become the dominant platform for accessing the latest information. In this digital era, social media has evolved into the main stage for disseminating information to the public. This research examines the role of Pojoksatu.id in disseminating information through three main social media platforms: TikTok, Instagram, and Facebook. Using a qualitative case study approach, this study analyzes the characteristics of content and the number of viewers over the past three months. The research results indicate significant variations in the number of viewers and content characteristics on each platform. TikTok takes center stage with over 10 million followers and videos reaching millions of viewers. Furthermore, although Facebook only has 596 thousand followers, the platform demonstrates stability in reaching millions of viewers with content focused on inspirational stories and issues related to public figures. Fluctuations in the number of viewers from month to month reflect changes in user trends and preferences. Pojoksatu.id can adapt its content to changing trends, build a strong presence, and reach a broad audience by understanding the characteristics of each social media platform.*

Keyword : *Information; Information Dissemination; Mass Media; Social Media*

Abstrak: Peran media massa dalam memengaruhi masyarakat sangat penting, terutama di Indonesia, di mana sebagian besar penduduk mengandalkan media massa sebagai sumber informasi utama. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan kemudahan dalam mendapatkan informasi, media sosial kini menjadi platform yang dominan dalam mengakses informasi terkini. Dalam era digital ini, media sosial telah menjelma menjadi panggung utama untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Penelitian ini membahas peran Pojoksatu.id dalam menyebarkan informasi melalui tiga media sosial utama: TikTok, Instagram, dan Facebook. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini menganalisis karakteristik konten, jumlah penonton selama tiga bulan terakhir. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam jumlah penonton dan karakteristik konten di setiap platform. TikTok menjadi pusat perhatian dengan pengikut lebih dari 10 juta dan video-video yang mencapai jutaan penonton. Selanjutnya, meskipun Facebook hanya memiliki jumlah pengikut sebanyak 596 ribu, platform ini menunjukkan stabilitas dalam menjangkau jutaan penonton dengan konten-konten yang berfokus pada kisah inspiratif dan isu-isu seputar publik figur. Fluktuasi jumlah penonton dari bulan ke bulan mencerminkan perubahan tren dan preferensi pengguna. Pojoksatu.id mampu menyesuaikan kontennya dengan perubahan tren, membangun kehadiran yang kuat, dan mencapai audiens yang luas dengan memahami karakteristik masing-masing media sosial.

Kata Kunci : Media Massa; Media Sosial; Informasi;

Pendahuluan

Media massa memiliki peran dalam mempengaruhi masyarakat. Sebagian besar masyarakat di Indonesia mengonsumsi media massa untuk memperoleh informasi. Terdapat tiga jenis media massa yang umum digunakan, yaitu media massa elektronik, media massa cetak, dan media massa online (Nur, 2021). Media massa elektronik berupa televisi dan radio.

Media massa cetak berupa surat kabar baik koran, majalah, maupun tabloid. Media massa online dapat ditemukan pada website maupun aplikasi. Saat ini, media yang lebih diminati oleh khalayak umum adalah media online. Masyarakat bisa dengan bebas mengakses berbagai situs berita yang memuat informasi terkini.

Perkembangan teknologi yang pesat dan memperoleh informasi yang semakin cepat, media sosial menjadi platform utama untuk mengakses berita terkini. Banyak lembaga berita, organisasi, tokoh publik, dan individu yang memanfaatkan media sosial sebagai saluran untuk menyebarkan informasi terkait berita terbaru, pandangan politik, tren terkini, atau informasi seputar bidang minat tertentu. Menurut Nabila (2020), media sosial merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Media sosial merupakan tempat, layanan, dan alat bantu yang memungkinkan setiap orang terhubung sehingga dapat mengekspresikan dan berbagi dengan individu lainnya dengan bantuan internet.

Media sosial memberikan kemampuan kepada pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu atau kelompok secara global (Sosiawan, 2020). Pengguna memiliki kemampuan untuk dengan cepat membagikan pemikiran, gambar, video, artikel, atau informasi lainnya kepada audiens mereka. Audiens ini dapat terdiri dari teman-teman, keluarga, rekan kerja, atau bahkan khalayak yang lebih luas. Interaksi tersebut umumnya dilakukan melalui komentar, suka (like), berbagi (share), dan pesan pribadi.

Menurut Ardiansah et al. (2021) media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran. pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran dapat dengan upload foto ke akun media sosial seperti ke Instagram kemudian dapat dilihat oleh konsumen yang mengikuti akun Instagram tersebut.

Kemudian Perkembangan platform media sosial mengalami peningkatan signifikan di era internet saat ini (Ibrahim & Irawan, 2021). Sebab tidak dapat dipungkiri jika sebuah platform media sosial dapat memudahkan khalayak dalam mencari informasi hanya dengan menggunakan sebuah jaringan internet untuk berinteraksi satu sama lain melalui beragam platform yang tersedia seperti YouTube, Instagram, Facebook dan Tiktok untuk memenuhi kebutuhan khalayak itu sendiri. Berdasarkan data yang bersumber dari Datareportal.com (2023), jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167.0 juta orang pada Januari tahun 2023. Jumlah pengguna aktif tersebut bahkan setara dengan 60.4% dari 276.4 juta masyarakat yang

berada di negara Indonesia. Datareportal.com (2023), menampilkan juga informasi mengenai jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia terdiri atas 46.8% pengguna berjenis kelamin wanita dan 53.2% pengguna berjenis kelamin pria. Rata-rata waktu yang digunakan oleh pengguna aktif media sosial tersebut mencapai 3 jam 18 menit setiap hari.

Inilah yang menjadi acuan media dalam menyebarkan informasi, yang kemudian media sosial sering kali digunakan oleh pelaku industri media menyebarkan produk digital mereka di media sosial yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Pojoksatu.id sebagai perusahaan media yang bergerak secara online aktif menyebarkan informasi diproduksinya tiga diantaranya ialah Facebook, TikTok, Instagram. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui perbandingan efektivitas media sosial yang digunakan oleh Pojoksatu.id dalam menyebarkan informasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mencoba menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari perspektif atau interpretasi individu (informan) dalam konteks ilmiah. (Sudaryono, 2022). Jenis penelitian yang disebut studi kasus melibatkan penggalan fenomena tertentu (kasus) dalam waktu dan kegiatan tertentu serta pengumpulan informasi secara rinci dan mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode yang ditentukan. (John W. Creswell, 1998). Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat dalam kasus yang sedang diteliti. Dalam studi kasus, melibatkan banyaknya pengumpulan data karena upaya peneliti untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus. (Asyurahim et al., 2023). Dalam hal ini peneliti melakukan teknik pengambilan data dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di pojoksatu.id selama 3 bulan. Peneliti mengamati bagaimana peranan Pojoksatu.id dalam menyebarkan informasi di media sosial. Metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti melalui beberapa video yang telah dipublikasikan oleh pojoksatu.id. Data-data ini dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan.

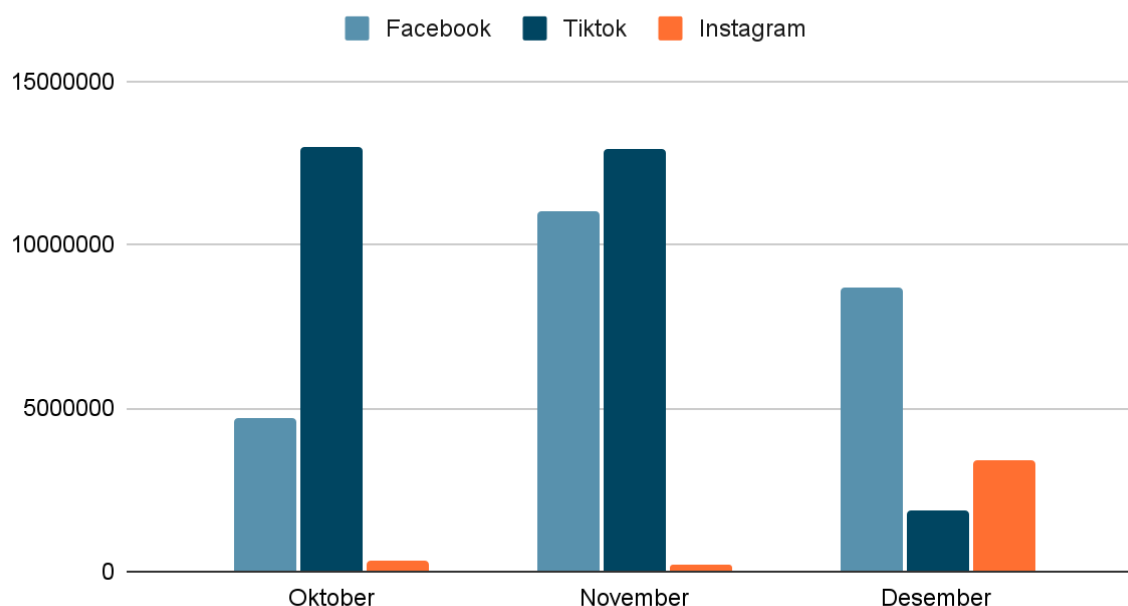
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa setiap media sosial yang dimanfaatkan oleh Pojoksatu.id memiliki karakteristik konten dan jumlah penonton yang berbeda-beda. Pada bulan Oktober, jumlah penonton terbanyak pada platform TikTok mencapai 13 juta penonton

dengan disukai sebanyak 533,8 ribu, diikuti oleh Facebook dengan 4,7 juta penonton dengan disukai sebanyak 11,8 ribu, dan Instagram dengan 316 ribu penonton dengan disukai sebanyak 2065. Kemudian, pada bulan November, jumlah penonton terbanyak pada Tiktok mencapai 12,9 juta dengan disukai sebanyak 361,2 ribu, sementara jumlah penonton pada platform Facebook mencapai 11 juta penonton dengan disukai sebanyak 74 ribu, dan Instagram mengalami penurunan menjadi 182 ribu penonton dengan disukai sebanyak 3033. Pada bulan Desember, terjadi perubahan dimana jumlah penonton terbanyak pada platform Facebook mencapai 8,7 juta penonton dengan disukai sebanyak 33 ribu, Instagram mengalami kenaikan mencapai 3,4 juta penonton dengan disukai sebanyak 36,7 ribu dan jumlah penonton terbanyak pada TikTok mengalami penurunan signifikan menjadi 1,9 juta penonton dengan disukai sebanyak 45,4 ribu.

Facebook, Tiktok, dan Instagram



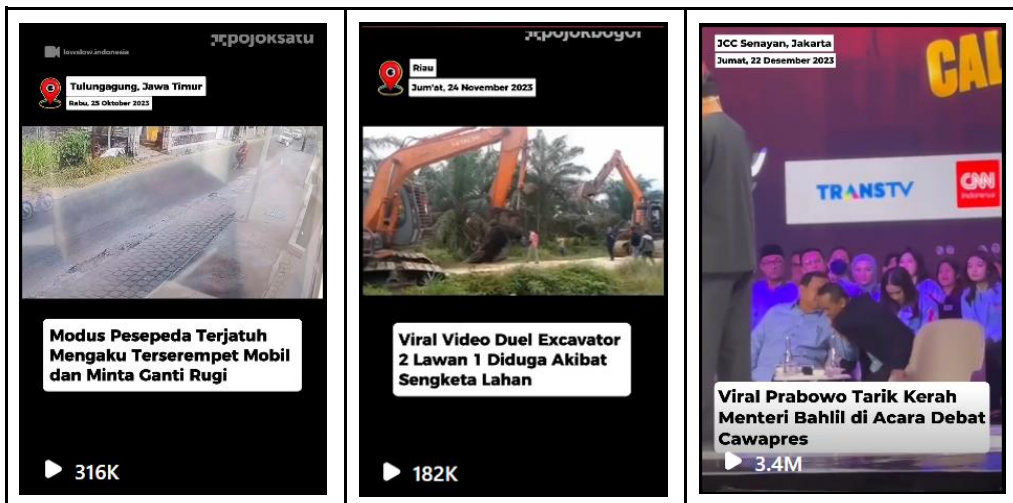
Variasi yang signifikan dalam jumlah penonton setiap platform dari bulan ke bulan menunjukkan adanya perubahan tren dan preferensi pengguna, sementara perbedaan jumlah penonton antar platform mencerminkan keberagaman karakteristik dan target audiens yang perlu diperhitungkan dalam pengembangan strategi konten. Selain itu, setiap media sosial yang digunakan Pojoksatu memiliki jumlah pengikut yang berbeda. Jumlah pengikut terbanyak dari platform tiktok mencapai 10,4 juta, diikuti oleh facebook sebanyak 596 ribu dan Instagram pada urutan terakhir dengan 64,3 ribu pengikut.

Pembahasan

Pojoksatu.id merupakan perusahaan media yang bergerak secara online di bawah naungan Radar Bogor sejak 2015. Dalam menyebarkan informasinya, Pojoksatu.id menggunakan

sejumlah media sosial, tiga diantaranya ialah Facebook, Instagram dan Tiktok. Melalui ketiga platform ini, Pojoksatu.id memanfaatkan karakteristik unik dari masing-masing media sosial untuk mencapai audiensnya. Berdasarkan hasil temuan, terjadi fluktuasi jumlah penonton dari setiap media sosial selama tiga bulan terakhir. Fluktuasi jumlah penonton dari bulan ke bulan mencerminkan adanya perubahan tren dan preferensi penonton Pojoksatu.id.

Berdasarkan hasil temuan diatas, jumlah penonton selama tiga bulan terakhir pada akun instagram Pojoksatu.id mengalami sedikit penurunan juga kenaikan yang signifikan. Mulai dari 316 ribu, turun menjadi 182 ribu dan naik hingga 3,4 juta penonton. Karakteristik isi dari video pada postingan Instagram Pojoksatu.id merupakan peristiwa-peristiwa faktual dan aktual yang terjadi yang disertai keterangan waktu dan tempat kejadian serta judul yang mewakili isi dari video tersebut. Sehingga video bersifat menginformasikan secara langsung mengenai peristiwa sebagaimana video aslinya tanpa penambahan dan perubahan.



Selanjutnya, berdasarkan 3 video hasil publikasi dengan penonton terbanyak setiap bulannya, video yang meraih jumlah penonton terbanyak ialah postingan pada bulan Desember dengan judul video "Viral Prabowo Tarik Kerah Menteri Bahlil di Acara Debat Cawapres". Bahkan video tersebut menjadi satu-satunya video selama tiga bulan terakhir yang menembus di atas satu juta penonton. Hal tersebut menunjukkan bahwa konten dengan isu-isu terbaru memiliki daya tarik besar bagi penonton Instagram. Tidak berbeda dari gaya karakteristik video pada akun instagram Pojoksatu.id, akun tiktok Pojoksatu.id juga berisikan peristiwa-peristiwa faktual dan aktual yang terjadi sebagaimana adanya yang disertai keterangan waktu dan tempat kejadian serta judul yang mewakili isi dari video tersebut. Banyak diantara video lain juga hanya penambahan *template* berupa *cover* yang berisikan judul isi dari informasi video tersebut.



Akun Tiktok Pojoksatu.id mendapatkan banyak perhatian publik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengikut yang lebih dari 10 juta juga jumlah postingan terbanyak selama tiga bulan terakhir yang selalu menembus di atas satu juta penonton. Bahkan, dua diantaranya mencapai 13 juta penonton. Selain itu, video pada akun tiktok seringkali disukai hingga ratusan ribu. Dengan karakteristik video yang sama dengan akun instagram Pojoksatu.id, tetapi video-video pada akun tiktok Pojoksatu.id dapat meraih jauh lebih banyak penonton juga interaksi dari para audiens. Dengan demikian, menunjukkan bahwa karakteristik video yang serupa dengan Instagram tetapi disajikan di platform TikTok mampu mencapai lebih banyak penonton dan interaksi dari audiens dalam menyebarkan informasi. Berbeda dengan akun Pojoksatu.id pada instagram juga tiktok, Facebook memiliki gaya karakteristik tampilan juga isi tersendiri. Meski hanya memiliki sejumlah 596 ribu pengikut, akun Facebook Pojoksatu.id menunjukkan stabilitas dalam menjangkau audiens selama tiga bulan terakhir. Postingan terbanyak setiap bulannya selalu mencapai jutaan penonton, dengan puncak mencapai 11,9 juta penonton pada bulan November. Dengan data tersebut, Facebook merupakan platform yang stabil dalam menjangkau audiens dalam menyebarkan informasi. Jika dibandingkan dengan tiktok dan instagram, video pada akun Facebook Pojoksatu.id berbeda baik dari segi visual, isi dan juga judul. Video pada akun Facebook Pojoksatu.id merupakan kumpulan dari foto dan video yang disertai oleh VO (pengisi suara). Isi dari video-video yang ada di akun Facebook Pojoksatu.id secara umum berisikan, kisah-kisah inspiratif dari berbagai kalangan, kehidupan para publik figur, cerita viral yang sedang terjadi juga kisah-kisah yang tengah menjadi perbincangan publik.



Meski demikian, postingan-postingan yang menarik banyak perhatian publik ialah video yang berisikan atau mengangkat isu-isu seputar publik figur. Contohnya ialah postingan dengan jumlah penonton terbanyak sebanyak 4,8 juta pada bulan Oktober yang berjudul "Cantik Seperti Bidadari, Ternyata Deretan Artis ini Bukan Wanita Tulen". Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik informasi dalam bentuk video yang dipublikasikan di facebook berhasil menjangkau jutaan audiens. Dengan kata lain, karakteristik video tersebut banyak digemari oleh penonton atau pengguna Facebook.

Kesimpulan

Hasil penelitian mengungkapkan variasi signifikan dalam jumlah penonton, karakteristik konten, dan interaksi pengguna pada setiap platform yang digunakan oleh Pojoksatu.id. Pojoksatu.id mampu mengadaptasi strategi konten yang berbeda untuk setiap media sosial yang digunakan. Pada Instagram, fokus konten adalah peristiwa-peristiwa faktual dan aktual dengan keterangan waktu dan tempat yang mendetail. TikTok menjadi platform yang mendapatkan perhatian signifikan, dengan jumlah pengikut yang mencapai lebih dari 10 juta dan video-video yang mencapai jutaan penonton, menunjukkan bahwa karakteristik video yang serupa dengan Instagram tetapi disajikan di platform TikTok mampu mencapai lebih banyak penonton dan interaksi dari para audiens.

Fluktuasi jumlah penonton dari bulan ke bulan menunjukkan perubahan tren dan preferensi pengguna. Pojoksatu.id berhasil mencapai lebih dari satu juta penonton di setiap platform, terutama melalui konten berisikan isu-isu terbaru. Meskipun Pojoksatu.id hanya memiliki 596 ribu pengikut di Facebook, platform ini tetap menjadi saluran yang stabil dalam menjangkau jutaan penonton. Dengan demikian, Pojoksatu.id sebagai perusahaan media daring memiliki peran yang penting dalam menyebarkan informasi melalui media sosial. Dalam mencapai pengikut dan penonton yang besar menunjukkan Pojoksatu.id menyesuaikan kontennya dengan perubahan tren dan preferensi pengguna terhadap karakteristik setiap platform sosial media serta kreativitas dalam menyajikan konten.

Referensi

- Andriansyah., I & Maharani, A. (2021). Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing. Cendekia Press.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Biswas, S., & Das, S. (2017). Social Media and Its Impact on Society. *International Journal of Advanced Research in Computer Science*, 8(4), 105-107.
- Creswell, John W. (1998). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition. SAGE Publications.
- Ibrahim, M. M., & Irawan, R. E. (2021). Pengaruh Konten Media Sosial terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Representamen*, 7(02).
- Nabila. (2020). Pengaruh Electronic Word Of Mouth Media Sosial Instagram @Gartenhaus_Co Dan Store Atmosphere Terhadap Minat Beli Di Cafe Gartenhaus Malang Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 6(1).
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Puazah, S. S. A., & Putra, A. (2022). Pemanfaatan Akun Tiktok Oleh Suara. com Sebagai Media Penyebaran Berita Dan Informasi. *eProceedings of Management*, 9(6).
- Sosiawan, E. A. (2020). Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media interaksi dan komunikasi di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 60-75.
- Sudaryono. (2022). *Metodologi penelitian*. Rajawali Pers